

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berangkat dari rumusan masalah, landasan teori, penyajian data, dan analisis data, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa penerapan Strategi *Quiz Team* pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MAN Sooko, Mojokerto dari generalisasi sampel kelas IPA 2 adalah termasuk dalam kategori baik. Hal ini terbukti dari hasil observasi bahwa kemampuan guru Fiqih dalam menerapkan Strategi *Quiz Team* di kelas dalam mengajar mata pelajaran Fiqih berdasarkan langkah-langkah Strategi *Quiz Team* dengan perolehan rata-rata pada dua kali pertemuan adalah 3,69 dan juga terbukti dari hasil prosentase responden sebesar 81,26%.
2. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MAN Sooko, Mojokerto adalah baik. Hal ini berdasarkan analisa data yang diperoleh dari hasil dokumentasi yaitu daftar nilai raport siswa yang menunjukkan angka sekitar antara 6 sampai 9 dan juga terbukti dengan hasil mean (rata – rata) sebesar 7,73, dibulatkan menjadi 8.
3. Adanya pengaruh penerapan Strategi *Quiz Team* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MAN Sooko, Mojokerto, dapat dikatakan cukup berpengaruh. Hal ini terbukti diterimanya Hipotesis

Kerja (H_a) dan ditolaknya (H_o) dengan nilai r_{xy} sebesar 0,4635. sedangkan untuk tingkat pengaruh penerapan Strategi *Quiz Team* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MAN Sooko, Mojokerto dapat dikatakan mempunyai korelasi yang sedang atau cukup, karena nilai r_{xy} sebesar 0,4635 berada antara 0,40 – 0,70.

B. Saran

1. Kepada guru Fiqih hendaknya selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada para siswa agar meningkatkan belajarnya, dan harus memiliki banyak strategi dalam mengajar, salah satunya dengan sering menerapkan Strategi *Quiz Team*. Dalam penerapan Strategi *Quiz Team* akan menuntut siswanya aktif dalam belajar, karena siswa dituntut untuk membuat pertanyaan dan jawaban. Dan Strategi *Quiz Team* dapat merangsang kreativitas belajar siswa dalam bentuk ide atau gagasan, dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Kepada kepala sekolah, agar dapat memberikan dorongan dan pengarahan kepada guru, karyawan, dan siswanya. Khususnya guru Fiqih agar menunjukkan kemampuan dan ketrampilan dalam mengajar, sehingga dapat memilih strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.
3. Kepada siswa, hendaknya selalu memiliki motivasi belajar yang tinggi khususnya materi Fiqih, sehingga bisa meningkatkan prestasi belajar. Dan

hendaknya siswa lebih aktif serta giat mengeluarkan pendapat dan idenya. Karena hal ini akan membuat kalian menjadi kritis sehingga akan meningkatkan hasil belajar khususnya materi Fiqih.